

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi diarahkan kepada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan demokrasi untuk meningkatkan kemakmuran ekonomi secara selaras, adil dan merata. Pembangunan ekonomi merupakan salah satu pembangunan guna meningkatkan taraf hidup kesejahteraan rakyat.

Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) yang sering digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia, karena sebagian jumlah penduduknya hidup dalam kegiatan usaha kecil baik di sektor tradisional maupun modern. UKM tersebut mampu menghadapi krisis moneter yang terjadi di Indonesia sejak tahun 1997. Krisis yang secara nyata telah menyebabkan jatuhnya ekonomi nasional dan membuat banyak sekali perusahaan-perusahaan besar gulung tikar.

UKM memiliki kontribusi signifikan pada pembangunan ekonomi, baik di Negara-Negara industri maupun Negara berkembang. Peran UKM dalam pembangunan ekonomi, antara lain dalam penyerapan tenaga kerja, peningkatan ekonomi lokal dan peningkatan nilai ekspor. UKM mampu meningkatkan ekonomi lokal melalui transaksi antar daerah dengan komoditas lokal. Pada akhirnya, produk-produk UKM yang memiliki keunggulan kompetitif akan mampu menembus pasar global dan berkontribusi pada nilai ekspor. Dengan

penyebaran industri kecil ini, diharapkan akan mampu memberikan lapangan pekerjaan baru dan mampu meningkatkan pendapatan, sehingga dapat mengurangi kemiskinan.

Pada tanggal 2 Oktober 2009 UNESCO menetapkan kain tradisional batik sebagai warisan budaya dunia dari Indonesia, dengan adanya penetapan ini sangat menguntungkan bagi Indonesia untuk mengembangkan batik. Batik Indonesia dibuat di banyak daerah di Indonesia yang menampilkan ciri khas dari masing-masing daerah batik tersebut berasal, tetapi pusat batik yang perkembangannya cukup pesat saat ini terletak di pulau Jawa di daerah seperti Solo, Pekalongan dan Yogyakarta. Pada perkembangannya batik juga muncul di daerah-daerah lainnya seperti di Kabupaten Wonogiri, yang memiliki batik dengan nama Batik Wonogiren. Solo, Jawa Tengah merupakan salah satu dari kesultanan yang ada di Jawa Tengah dan merupakan salah satu pusat Jawa Hindu di Jawa Tengah, sehingga batik Solo memiliki motif yang dikenal dengan kultur Jawa Hindu. Di daerah Solo terdapat dua pusat sentra industry batik yaitu di daerah Laweyan dan daerah Kauaman dan sering disebut dengan Kampung batik Laweyan dan Kampung batik Kauman.

Masalah utama dalam pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) yaitu mengenai pengelolaan keuangan karena pengelolaan yang baik memerlukan ketrampilan akuntansi yang baik pula oleh pelaku bisnis UKM. Adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data atau informasi yang tersusun secara sistematis, dari laporan keuangan juga dapat diperoleh informasi dalam memperhitungkan tambahan modal yang dicapai dan mengetahui

bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dapat mengembangkan usahanya yang didasarkan pada kondisi konkret laporan keuangan yang dilaporkan.

Dalam menjalankan aktivitas usaha seringkali UKM merasa kesulitan dalam melakukan pencatatan terhadap apa yang terjadi pada operasional usahanya (Hidayat, 2008). Kesulitan itu menyangkut aktivitas dan penilaian atas hasil yang dicapai oleh setiap usaha. Biasanya pencatatan dilakukan hanya dengan menghitung selisih antara uang masuk dan uang keluar, tanpa melihat pengeluaran uang itu untuk atau dari alokasi kegiatan usaha ataupun non usaha. Seringkali dalam skala usaha kecil menengah hasil usaha dikatakan bagus apabila pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut.

Setiap usaha diharapkan mempunyai laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Namun praktek akuntansi keuangan pada UKM masih rendah dan memiliki banyak kelemahan (Suhairi, 2004). Kurangnya kemampuan pelaku UKM dalam bidang pengelolaan usaha juga termasuk kendala yang dihadapi UKM, antara lain rendahnya pendidikan dan kurangnya

pemahaman pelaku UKM tersebut dalam bidang akuntansi (Benjamin, 1990). Biasanya pembukuan UKM dilakukan dengan cara-cara sederhana dan tidak detail (Krisdiartiwi, 2008)

Semakin berkembangnya usaha menurut UKM untuk berhubungan dengan pihak eksternal perusahaan. Misalnya untuk meningkatkan pendanaan UKM akan berhubungan dengan pihak bank/ lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian semakin berkembangnya usaha, menuntut UKM untuk menyediakan laporan keuangannya dengan baik sesuai standar yang berlaku (Hermon, 2012)

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 17 Juli 2009 dan berlaku efektif 1 Januari 2011. Diterbitkannya SAK ETAP bertujuan untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Pada umumnya UKM adalah entitas tanpa akuntabilitas publik karena UKM pada umumnya belum memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum.

Trend batik yang berkembang pesat saat ini baik di dalam negeri maupun di luar negeri mendorong penulis untuk menganalisis semua aspek yang berhubungan dengan batik dilihat dari segi ekonomi, khususnya bidang akuntansi dan manajemen.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah UKM menggunakan laporan keuangan yang berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam menjalankan usahanya dan merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah para

pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK ETAP serta menganalisis upaya pengembangan yang dilakukannya. Laporan keuangan tersebut diharapkan pemilik UKM dapat mengevaluasi usahanya serta dapat menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnisnya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis mengambil judul

“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) DAN UPAYA PENGEMBANGAN USAHA KECIL MENENGAH PADA PENGRAJIN BATIK”

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, ruang lingkup dari pembahasan yang dilakukan peneliti meliputi :

1. Apakah UKM telah menyusun laporan keuangan berbasis Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas (SAK ETAP) ?
2. Bagaimana merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah para pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK ETAP ?
3. Bagaimana upaya pengembangan pengrajin Batik Loro Lopo Solo?

1.3 PEMBATAHAN MASALAH

Pembatasan penulis dalam penelitian ini hanya melakukan penelitian pada salah satu UKM Batik yaitu Batik Loro Lopo Solo

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis apakah UKM telah menyusun laporan keuangan berbasis SAK ETAP
2. Untuk merancang sistem akuntansi sederhana yang dapat membantu dan mempermudah para pemilik UKM dalam membuat laporan keuangan berbasis SAK ETAP
3. Untuk menganalisis upaya pengembangan Batik Loro Lopo Solo

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

1. Bagi pelaku bisnis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan dan peningkatan bisnisnya.
2. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat memperkaya wacana keilmuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penelitian ini terdiri dari lima bagian sistematika penelitian yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dikemukakan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memaparkan mengenai dasar-dasar yang digunakan sebagai landasan penelitian, berisi teori, hasil penelitian maupun pendapat ahli. Menjelaskan alur pemikiran dalam bentuk diagram maupun diskripsi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan mengenai desain penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi), teknik analisis data dan validitas dan reliabilitas data

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan gambaran umum, analisis data sereta pembahasan yang menjelaskan tentang hasil analisis

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini memaparkan semua kesimpulan yang diperoleh dari adanya data, saran-saran dan keterbatasan dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA